

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Riwayat pemberian ASI kepada balita usia 24-36 bulan di Desa Pejaten sebagian besar masih dalam kategori tidak sesuai dengan jumlah 62,8%, berdasarkan setiap aspek sebagai berikut.
  - a. Jumlah ibu balita yang melakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) sebanyak 55,8%.
  - b. Pemberian kolostrum pada balita sebesar 74,4%.
  - c. Sebanyak 53,5% balita telah mendapatkan ASI eksklusif, sisanya sebanyak 46,5% belum mendapatkan ASI eksklusif.
  - d. Sebagian besar sampel sebanyak 53,3% disapih dengan tidak sesuai saat belum berusia 24 bulan.
2. Terdapat 14,0% balita usia 24-36 bulan di Desa Pejaten Kabupaten yang mengalami stunting, sisanya 86,0% tidak mengalami stunting.
3. Ada hubungan yang signifikan antara riwayat pemberian ASI dengan status gizi dengan nilai ( $p = 0,043$ ).
4. Ada hubungan yang signifikan antara status IMD dengan status gizi ( $p = 0,038$ ).
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara status kolostrum dengan status gizi yang ditunjukkan dari nilai ( $p = 0,012$ ).
6. Tidak adanya hubungan yang signifikan antara ASI eksklusif dengan status gizi yang ditunjukkan nilai ( $p = 0,297$ ).

7. Ada hubungan yang signifikan antara usia penyapihan dengan status gizi ditunjukkan dari nilai ( $p = 0,013$ ).

## **B. Saran**

1. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk mengakomodasikan variabel lain terutama variabel tidak langsung pada balita usia 24-36 bulan dan dapat mengambil desain penelitian lain seperti *case control*.
2. Kepada pihak Puskesmas Kediri I dan Puskesmas Pembantu Desa Pejaten agar dapat memberikan edukasi kepada ibu balita untuk memprioritaskan materi ASI eksklusif dan usia penyapihan agar memperoleh status gizi balita yang lebih baik.
3. Disarankan untuk orang tua dengan balita status gizi pendek dan sangat pendek agar menerima rujukan dan menerima saran masukan yang diberikan oleh tenaga kesehatan atau pihak puskesmas serta memantau tumbuh kembang balita dengan cara rutin datang dan ditimbang di posyandu.